

## ABSTRAKSI

**Chyntia Devi. 15321188. Reaksi Gegar Budaya Orang Asing Terhadap Budaya Indonesia dalam Webtoon “Next Door Country”. Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia. 2019.**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana fenomena gegar budaya yang dialami orang asing pada webtoon “Next Door Country” karya Aditiya Wahyu Budiawan. Penelitian ini menjadi menarik dikarenakan tergolong baru dan masih sedikit yang meneliti terkait semiotika pada komik online. Analisis yang dilakukan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk menganalisis denotasi, kontasi dan mitos yang terdapat dalam episode-episode webtoon, serta menggunakan teori gegar budaya sebagai bagian dari komunikasi lintas budaya dan komik sebagai bagian dari media komunikasi massa. Webtoon yang merupakan perkembangan dari teknologi media komunikasi massa dan gegar budaya yang merupakan hambatan dari komunikasi lintas budaya. Subjek yang digunakan pada penelitian ini ialah terdiri dari tiga episode dalam webtoon yaitu; episode 134 “Salaman”, episode 168 “Penangkal”, dan episode 169 “Umur”. Dari ketiga episode tersebut diambil sebanyak empat hingga enam potongan gambar yang secara spesifik memperlihatkan ekspresi wajah orang asing. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan menghasilkan data deskriptif.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah ekspresi wajah yang diluapkan oleh orang asing ketika berhadapan dengan kebiasaan dan tradisi budaya di Indonesia merupakan bentuk pengungkapan emosi untuk mengekspresikan emosi yang dirasakannya akibat dari fenomena gegar budaya yang dialaminya dalam prosesnya

selama menerima dan memahami budaya baru. Selama proses gegar budaya terjadi mereka akan melewati empat fase yaitu; fase optimistic, fase crisis, fase recovery, dan fase penyesuaian. Selain itu, tradisi budaya yang beraneka ragam di Indonesia menjadi pemicu utama orang asing tersebut mengalami rasa gegar budaya. Memiliki sifat kedewasaan, percaya diri, dan mau beradaptasi dengan lingkungan budaya baru menjadi tolak ukur sejauh mana keberhasilan orang asing tersebut dalam berkomunikasi lintas budaya dengan masyarakat Indonesia.

**Kata Kunci: Webtoon, cultural shock, semiotika, Barthes, budaya**



## ABSTRACT

**Chyntia Devi. 15321188. Cultural shock reaction of Foreigners to Indonesian Culture in the webtoon "Next Door Country". Communication Studies Program. Faculty of Psychology and Social Cultural Sciences. Islamic University of Indonesia. 2019.**

*This study aims to explain how the phenomenon of cultural shock experienced by foreigners on the "Next Door Country" webtoon by Aditiya Wahyu Budiawan. This research is interesting because it is classified as new and there are still a few who examine the related semiotics in online comics. The analysis carried out using Roland Barthes's semiotic analysis to analyze the denotations, contours and myths found in webtoon episodes, and use the theory of cultural shock as part of cross-cultural communication and comics as part of mass communication media. Webtoon which is a development of the technology of mass communication media and cultural shock that is an obstacle to cross-cultural communication. The subject used in this study was composed of three episodes in the webtoon, namely; episode 134 "Handshake", episode 168 "Antidote", and episode 169 "Age". Of the three episodes, four to six pieces of images were taken specifically showing the facial expressions of strangers. The method used in this study is qualitative and produces descriptive.*

*The results obtained in this study are facial expressions expressed by foreigners when dealing with customs and cultural traditions in Indonesia is a form of emotional expression to express the emotions they feel as a result of the cultural shock phenomenon experienced in the process while receiving and understanding new cultures. During the culture shock process they will pass four phases, namely; optimistic phase, crisis phase, recovery phase, and adjustment phase. In addition, the diverse cultural traditions in Indonesia are the*

*main triggers for these foreigners to experience a cultural shock. Having the nature of maturity, confidence, and willingness to adapt to the new cultural environment becomes a benchmark for the success of these foreigners in communicating across cultures with Indonesian society.*

**Key words:** *Webtoon, culture shock, semiotics, Barthes, traditions*

